

PENGARUH PINJAMAN BERGULIR PNPM MANDIRI PERKOTAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM
DAN PELUANG PENGEMBANGAN DENGAN POLA SYARI'AH
DI KABUPATEN PEKALONGAN
(Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>09 DES 2014</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>ES14.140</i>
NO. INDUK	:	<i>014014</i>

Oleh:

EFRIDA ERYANISARI

2013110061

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN

2014

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFRIDA ERYANISARI

NIM : 2013110061

Prodi : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul “PENGARUH PINJAMAN BERGULIR PNPM MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DAN PELUANG PENGEMBANGAN DENGAN POLA SYARIAH DI KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar Saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,



EFRIDA ERYANISARI
NIM. 2013110061

Siti Aminah Chaniago, M.Si
Jl. Pemuda Kadilangu
Batang

M. Nasrullah, M.Si
Jl. KH. Hasyim Asy'ari Rt.04/Rw.02
Kemplong Wiradesa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. **Efrida Eryanisari**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : EFRIDA ERYANISARI

NIM : 2013110061

Judul : PENGARUH PINJAMAN BERGULIR PNPM-MP TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DAN PELUANG PENGEMBANGAN DENGAN POLA SYARI'AH DI KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.


Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pembimbing I



Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP. 1968 09 07 2006 04 2 001

Pembimbing II



M. Nasrullah, M.Si
NIP. 19801128200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : EFRIDA ERYANISARI
NIM : 2013110061
**Judul : PENGARUH PINJAMAN BERGULIR PNPM-MANDIRI
PERKOTAAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN UMKM DAN PELUANG
PENGEMBANGAN DENGAN POLA SYARIAH DI
KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI KASUS: DESA
TANGKIL KULON, KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I


Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812 200501 1 002

Penguji II


H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Ketua




Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayah Ismail dan Ibu Azizah tercinta yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang, serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
- ❖ Kakak-kakakku, Rina Aryani dan Achmat Heriyanto, serta Adikku Rizki Budi Utami (Almh).
- ❖ Untuk Seseorang yang selalu setia menemani dan menyemangati.
- ❖ Seluruh sahabat-sahabatku, Irmu Kimala, Tri Risqi Amalia, Wahyu Risnawati, Duwi Apriyati, Setiani Kurnianingsih, Izzati, Iqoh Zulfa, dan Frida Syahrilia, teman-teman Ekonomi Syari'ah angkatan 2010, serta seluruh temanku yang ada di dunia ini.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku KKN di Desa Kandangserang (Mas Salam, Mas Mus, Bang Ican, Milty, Buret, Napis, Mbak Vida, Nyai Jupi, Kak Ros, Tika, Njusanah, dan Jeng Titik) atas kenangan 45 hari yang tak akan pernah terlupakan.

MOTTO

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(Q.S. Al-Mujadallah; 11)

"Barang siapa menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, maka Allah SWT akan mempermudah jalannya menuju surga."

(H.R. Muslim)

"Semua tugas itu yang penting tidakannya bukan rencananya, karena keberhasilan itu ada dalam tindakan."

(Mario Teguh)

"Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin jika kita telah berhasil melakukannya dengan baik".

(Evelyn Underhill)

"Jika kau ingin naik lebih tinggi gunakan kakimu sendiri! Jangan buat dirimu dibawa ke atas, jangan pula dengan menginjak bahu atau kepala orang lain!"

(Frederich Nietzsche)

"What goes up, can go down. It depends on you."

(Hitam Putih)



ABSTRAK

Eryanisari, Efrida. 2014. Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syari'ah Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni). Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I: Siti Aminah Chaniago, M.Si, Dosen Pembimbing II: Muhammad Nasrullah, M.Si.

Kata Kunci: PNPM-Mandiri Perkotaan, UMKM, dan Pendapatan.

Modal merupakan komponen yang penting dalam menjalankan UMKM. Adapun modal tersebut dapat berasal dari modal pribadi ataupun modal pinjaman. Banyaknya ragam pinjaman yang tersedia, baik dari Lembaga Keuangan Konvensional maupun Lembaga Keuangan Syari'ah ternyata belum dapat menjangkau masyarakat miskin yang berpotensi dalam menjalankan UMKM di desa-desa. Untuk itulah, Pemerintah mengeluarkan PNPM Mandiri yang salah satu programnya adalah dengan memberikan pinjaman bergulir bagi UMKM yang khususnya terdapat di Desa Tangkil Kulon. Pinjaman ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Akan tetapi, pada praktiknya pinjaman bergulir ini masih menggunakan sistem bunga dalam pemberian jasanya.

Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman bergulir terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Tangkil Kulon, dan meninjau pinjaman bergulir serta peluang pengembangannya dengan pola Syari'ah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan cara kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua, dimana analisis data kuantitatif menggunakan uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji beda t dua sampel berpasangan melalui SPSS, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang menggunakan bunga memang tidak sesuai dengan Syari'ah. Akan tetapi, dalam kaitan manfaatnya sebagai program pengentasan kemiskinan di pedesaan masih terdapat perbedaan pendapat. Ada yang tetap mengharamkan dan adapula yang memperbolehkannya sehingga masih terdapat peluang untuk dikembangkan ke pola syari'ah. Misalnya dengan mengganti bunga dengan bagi hasil serta menggunakan akad pada awal transaksinya, seperti akad *qardhul hasan* ataupun akad-akad lainnya yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Di sisi lain, pinjaman bergulir tersebut berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Tangkil Kulon. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi sebesar 0,0000 sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 karena level signifikansi lebih kecil daripada α (0,05). Hasil penghitungan nilai t hitung (-8,729) lebih kecil daripada t tabel (1,9977) yang signifikansinya 5% dengan $n = 66 - 2 = 64$.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya. Hanya Allah yang telah menyusupkan inspirasi ilmu kepada semua hamba-Nya. Berkat petunjuk dari yang Maha Pemberi Petunjuk sajalah skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam kepada pemimpin peradaban dunia, Nabi Besar Muhammad SAW, yang dengan uswatun khasanahmulah penulis dapat selalu tegar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.

Alhamdulillah dengan taufik dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dan Peluang Pengembangan Dengan Pola Syari'ah Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni)."

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, selaku Ketua STAIN Pekalongan, beserta jajarannya.
2. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Karima Tamara, S.T, M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.
4. Siti Aminah Chaniago, M.Si dan M. Nasrullah, M.Si selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ali Amin Isfandiar, M.Ag dan H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Dewan Penguji yang telah memberikan arahannya dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Buono, rekan-rekan BKM Tunas Karya Mandiri, seperti Ibu Umaroh, Ibu Kunipah, dan pengurus PNPM Mandiri Perkotaan Desa Tangkil Kulon yang telah memberi izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Azizah yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberikan kasih sayang dengan tulus.
8. Untuk seluruh keluargaku, Rina Aryani dan Achmat Heriyanto, serta adikku tersayang Almh. Rizki Budi Utami, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat-sahabatku serta seluruh teman-temanku, terima kasih atas dukungan dan do'a dari teman-teman semua.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

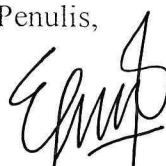
Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,



Efrida Eryanisari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Batasan Masalah	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Teori	22
G. Hipotesis	27
H. Kerangka Berpikir	28
I. Metode Penelitian	29
J. Sistematika Pembahasan	37

BAB II	LANDASAN TEORI	39
A.	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.....	39
	1. Sejarah PNPM Mandiri	39
	2. Ruang Lingkup dan Komponen PNPM Mandiri.....	41
	3. Pengertian PNPM Mandiri	42
	4. Prinsip PNPM Mandiri	43
	5. Visi dan Misi PNPM Mandiri	44
	6. Jenis-Jenis PNPM Mandiri	45
	7. Dasar Hukum PNPM Mandiri	47
B.	Modal Kerja	48
	1. Pengertian Modal Kerja.....	48
	2. Jenis-Jenis Modal Kerja	49
	3. Sumber-Sumber Modal Kerja	51
	4. Konsep Islam tentang Penyaluran Modal Kerja.....	52
C.	Pendapatan	55
	1. Pengertian Pendapatan	55
	2. Sumber Pendapatan	57
D.	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	58
	1. Pengertian dan Karakteristik UMKM	58
	2. Keunggulan dan Kelemahan UMKM.....	62
	3. Masalah Umum yang Dihadapi oleh Usaha Kecil	63

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	66
A. Kondisi Fisik	66
B. Kodisi Penduduk	67
C. Kondisi Ekonomi	70
D. Klasifikasi Usaha Kecil Di Desa Tangkil Kulon	74
E. Potensi Yang Perlu Dikembangkan	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Pola Penyaluran Pinjaman Bergulir PNPM-Mandir Perkotaan yang Sesuai dengan Ketentuan Syari'ah	80
B. Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.....	94
1. Data Penelitian	94
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	97
3. Uji Hipotesis <i>Paired t Test</i> (Uji Beda t Dua Sampel Berpasangan)	101
4. Analisis Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	105
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pinjaman Bergulir di Desa Tangkil Kulon.....	3
Tabel 2	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3	Hipotesis.....	27
Tabel 4	Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 5	Komposisi Penduduk Menurut Usia.....	68
Tabel 6	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	69
Tabel 7	Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencaharian.....	70
Tabel 8	Rekap Hasil Kajian Ekonomi Desa Tangkil Kulon Tahun 2012-2014.....	73
Tabel 9	Pendapatan Masyarakat Penerima Manfaat Sebelum dan Sesudah Menerima Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Desa Tangkil Kulon.....	97
Tabel 10	Uji Validitas Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Desa Tangkil Kulon.....	98
Tabel 11	Uji Validitas Pendapatan UMKM Desa Tangkil Kulon.....	99
Tabel 12	Uji Reliabilitas Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Desa Tangkil Kulon.....	100
Tabel 13	Uji Reliabilitas Pendapatan UMKM Desa Tangkil Kulon...	101
Tabel 14	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	102
Tabel 15	<i>Paired Samples Statistic</i>	103
Tabel 16	<i>Paired Samples Correlations</i>	103
Tabel 17	<i>Paired Samples Test</i>	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Kondisi Geografis Desa Tangkil Kulon	68
Grafik 2	Komposisi Penduduk Menurut Usia.....	69
Grafik 3	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	69
Grafik 4	Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencaharian.....	71
Grafik 5	Potensi Produktif yang Perlu Dikembangkan Di Desa Tangkil Kulon	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	28
----------	------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat peranannya dalam pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia.¹ Akan tetapi, bagi pelaku usaha kecil, modal (terutama yang berbentuk uang) merupakan hal yang sangat sulit didapat, baik dari kemampuannya sendiri maupun yang berasal dari pinjaman.

Untuk itulah Pemerintah mengeluarkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) untuk memberikan pemecahan masalah atas kesulitan modal yang dihadapi oleh usaha kecil, yang mana PNPM ini telah berdiri sejak tahun 2007. Melalui PNPM-Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis, dan

¹Nur Salam, *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Masyarakat Desa Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (Studi di Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)*, Skripsi. (Malang: UIN Malang, 2010), (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06130005-nursalam.pdf>). (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 2.

kemandirian masyarakat miskin dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.² Dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan pada PNPM-Mandiri, cakupan pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil dan terisolir.³

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang saat ini sedang berjalan, yaitu pinjaman bergulir terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri Wilayah Khusus dan Tertinggal.⁴ PNPM Mandiri Perkotaan melalui pinjaman usaha bergulirnya, melakukan intervensi proses pembelajaran masyarakat melalui penyadaran kritis agar bisa mengatasi permasalahan kemiskinan sampai kepada akarnya.⁵ Di sisi lain, program penguatan finansial PNPM Mandiri Perkotaan ini berbasis partisipasi masyarakat melalui dana yang disalurkan dengan pola bergulir. Adanya pinjaman bergulir diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan produksi dan penjualan sebagai implikasi dari peningkatan

²Purwati Lestari, *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*, Jurnal, (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2013), (<http://ejournal.ikip-veteran.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 2.

³Nur Salam, *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Masyarakat Desa Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri (Studi di Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumon Kabupaten Malang)*, Skripsi, (Malang: UIN Malang, 2010), (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06130005-nursalam.pdf>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 23.

⁴Wahyu Hamidi, Jahrizal, dan Susi Susanti, *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (Pnpm) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2010), (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 2.

⁵Departemen Pekerjaan Umum, *Modul Dasar Komunitas 02 Konsep PNPM Mandiri Perkotaan*, (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008). hlm. i.

kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja yang lebih besar, serta stimulasi pemanfaatan sumber daya dan faktor produksi secara lebih optimal.⁶

Adapun PNPM-Mandiri Perkotaan ini sedang diselenggarakan di berbagai wilayah di Indonesia tanpa terkecuali Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pemanfaatan sumber daya yang tepat terkait pola bergulir di atas dapat dilihat dari besarnya dana pinjaman bergulir yang diberikan di Desa Tangkil Kulon sebagai berikut.

Tabel 1.1

Data Pinjaman Bergulir di Desa Tangkil Kulon

Tahun	Pencairan Modal
2009	Rp 38.500.000,00
2010	Rp 20.000.000,00
2011	Rp 38.000.000,00
2012	Rp 38.500.000,00

Sumber: <http://BKMTunaskaryamandiri.ac.id>, tahun 2014.

Dimana keseluruhan dari pinjaman di atas diberikan kepada komunitas-komunitas yang telah dibentuk di masing-masing desa. Selain itu, Desa Tangkil Kulon ini merupakan Desa yang telah mendapatkan penghargaan berupa proyek dari Pemerintah sebesar Rp 1.000.000.000,00 karena telah mampu mengelola dana yang diberikan dari PNPM dengan baik, sehingga dinilai dapat memberdayakan masyarakatnya.

Kenyataan tersebut didukung oleh pernyataan nasabahnya, Ibu Rohmiati 48 tahun, bahwa setelah beliau menerima pinjaman bergulir

⁶Achmad Hendra Setiawan dan Tri Wahyu Rejekiningsih, *Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009), (<http://jurnal.widyamanggala.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 1.

pendapatannya meningkat dari Rp 1.500.000,00 menjadi Rp 6.000.000,00 per bulan, yang usahanya semula hanya berjualan opak keliling sekarang sudah memiliki toko klontong yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, beliau juga menuturkan bahwa setelah memperoleh pinjaman bergulir ini beliau dapat menyekolahkan anaknya.⁷ Hal ini sesuai dengan penelitian Purwati Lestarini tahun 2013 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit PNPM-MP dengan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Meskipun demikian, ada yang berbanding terbalik dengan Ibu Rohmiati, yaitu Ibu Fatoyah 52 tahun yang merasa bahwa pendapatannya tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu masih berkisar Rp 900.000,00 per bulannya. Sejalan dengan pendapatannya, usaha Ibu Fatoyah yang sebagai pedagang juga tidak berkembang, bahkan cenderung bangkrut.⁸ Penurunan usaha ini membuatnya menjadi kesulitan dalam membayar angsuran yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut didukung oleh penelitian Ahmad Rifa'i, yang menyatakan peningkatan jumlah investasi usaha kecil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan perkapita di Provinsi Lampung. Kondisi demikian dapat dijelaskan bahwa investasi akan berpengaruh kepada peningkatan *income* perkapita jika investasi tersebut diterapkan pada usaha

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Rohmiati (48), tanggal 7 Maret 2014, di desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Fatoyah (52), tanggal 12 Juli 2014, di desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

dimana tenaga kerjanya memiliki tingkat pendidikan dan keahlian (*skill*) yang tinggi.⁹

Di sisi lain, kehadiran pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di desa Tangkil Kulon secara umum dirasa sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat yang dibuktikan dengan tingkat pengembalian yang tinggi mencapai 92% per Desember, tahun 2013. Masyarakat sekitar merasa dibantu dengan adanya pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan. Ada yang menggunakannya sebagai modal usaha sehingga membantu peningkatan pendapatannya, ada juga yang menggunakannya untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehingga mereka merasa lebih sejahtera dengan bantuan yang berupa pinjaman tersebut.

Dalam praktiknya, pinjaman bergulir yang diberikan di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni masih menggunakan sistem bunga atau riba. Hal ini tentu saja bertentangan dengan syari'at Islam yang melarang penggunaan bunga atau riba dalam bertransaksi. Walaupun bunga tersebut diambil dari pinjaman untuk modal usaha (pinjaman produktif), akan tetapi para ahli agama bahkan filsafat di zaman Yunani seperti Aristoteles tetap melarang bunga. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya bunga mempermudah penimbunan kekayaan. Uang yang semula hanya pengukur nilai dan alat penukar belaka menurut sifatnya tidak dapat beranak. Laba yang didapat oleh yang berpiutang merupakan perbuatan yang merugikan orang

⁹Ahmad Rifa'i, *Peran UMKM Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung*, Jurnal, (Lampung: Universitas Lampung, 2010), (<http://unila.ac.id>), (diunduh tanggal 9 Maret 2014), hlm. 6.

yang berutang.¹⁰ Selain itu, beberapa ayat dalam Al-Qur'an juga melarang praktik riba, seperti:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكَيْفَ هُمْ زُرْعُوشَ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka, jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan, jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.” (Q.S. Al-Baqarah: 278-279)

Selain itu, kemudahan syarat pengajuan pinjaman dan pemberian toleransi pengembalian menjadi kelebihan dari pinjaman bergulir ini dibandingkan dengan pinjaman dari lembaga lainnya. Toleransi pengembalian tersebut juga dirasakan oleh beberapa nasabah yang mendapat toleransi waktu pengembalian. Sehingga, walaupun masih menggunakan bunga, jika dilihat dari tujuannya untuk menanggulangi kemiskinan dan pemberian kelapangan terhadap orang yang berhutang, itu sudah termasuk ke dalam syaria'ah.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang aplikasi PNPM Mandiri dengan mengadakan penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Peningkatan Pendapatan serta Peluang Pengembangannya dengan Pola Syaria'ah Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni)”.

¹⁰Buchari Alma dan Donni Juni P., *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 277-278.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas, penulis perlu merumuskan masalah supaya arah penelitian ini menjadi lebih terfokus. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola penyaluran pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang sesuai dengan ketentuan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pola penyaluran pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang sesuai dengan ketentuan syariah.
- b. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1) Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar permasalahan mengenai program pemerintah dalam mendorong laju pertumbuhan usaha kecil yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah yang bersangkutan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya, khususnya yang berdomisili di Kabupaten Pekalongan agar mengetahui keadaan perekonomian di daerah tersebut. Selain itu, juga diharapkan bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian yang memiliki relevansi terhadap program pemerintah melalui pengembangan usaha kecil yang ada pada masing-masing daerah.

2) Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi masyarakat di Kabupaten Pekalongan untuk dapat memanfaatkan dana pinjaman usaha bergulir agar dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil yang dimilikinya, sehingga dapat mendorong laju perekonomian masyarakat. Dan peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis demi meningkatkan, mempertahankan, dan menjaga kesejahteraan masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari usaha kecil yang dijalankannya tersebut.

D. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka agar lebih fokus dan terarah, penulis membatasi permasalahan tersebut pada:

1. Penulis hanya memfokuskan pembahasan pada pinjaman usaha bergulir PNPMM Mandiri Perkotaan yang diberikan kepada masyarakat dan bukan membahas pinjaman lainnya dalam bentuk apapun.
2. Mengingat banyaknya jumlah penerima pinjaman usaha bergulir tersebut, maka penulis dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang diperoleh melalui teknik *random sampling* dari masyarakat Desa Tangkil Kulon sebagai bahan penelitian.
3. Data yang diteliti ada yang merupakan data Primer dan ada pula data Sekunder. Dimana data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara langsung kepada pelaku usaha kecil penerima pinjaman usaha bergulir dan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPMM Mandiri, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan bulanan dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPMM Mandiri, serta modul-modul ataupun buku-buku yang berkaitan dengan Pinjaman Usaha Bergulir PNPMM Mandiri.
4. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisa data statistik agar dapat diolah, dan ditampilkan sehingga dapat menyajikan suatu informasi dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis Beda Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample t Test*) untuk data berpasangan dengan dua sampel yang akan diolah melalui piranti lunak atau *software SPSS*.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran berbagai literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu, yang membahas masalah program pemerintah dengan pemberdayaan usaha kecil. Hal ini dilakukan agar penelitian yang diteliti tidak memiliki banyak kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Kalaupun ada persamaan, bukan persamaan yang sifatnya mutlak. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Jurnal Penelitian Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra, tahun 2014 yang berjudul *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal*.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata jumlah kredit modal kerja yang diterima oleh pelaku usaha kecil sebesar Rp 48.457.447,00, dan menengah sebesar Rp 171.666.667,00, (2) jenis usaha pelaku usaha kecil adalah hiburan dan menengah adalah jasa ritel, (3) rata-rata pendapatan bersih bagi pelaku usaha kecil sebesar Rp 45.328.802,00 dan menengah sebesar Rp 163.399.599,00 per bulan untuk tahun 2012, dan (4) kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%.

Jurnal Penelitian Purwati Lestarini, tahun 2013 yang berjudul *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap*

¹¹Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra. *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal*, Jurnal. (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), (ejournal.undiksha.ac.id), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 1.

Pendapatan Masyarakat.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dengan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Diketahui bahwa nilai thitung adalah 20,710, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan db=22 sehingga diperoleh $t(0,05:22) = 1,717$ dan $t(0,1:22) = 2,508$. Karena thitung \geq ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa H_a yang berbunyi ada pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat diterima. Dengan begitu semakin banyak masyarakat yang mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP maka penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal akan menjadi lebih baik.

Jurnal Penelitian Cahyo Trio Utomo, dan Achma Hendra Setiawan, tahun 2013 yang berjudul *Analisis Peran Kredit Mikro Dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Di Wilayah Kerjanya*.¹³ Signifikansi pada semua variabel yang diuji menunjukkan perubahan setelah adanya kredit dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun, yakni variabel modal meningkat 250%, diikuti variabel

¹²Purwati Lestari, *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*, Jurnal. (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2013), (ejournal.ikip-veteran.ac.id), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 1.

¹³Cahyo Trio Utomo, dan Achma Hendra Setiawan. *Analisis Peran Kredit Mikro Dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Di Wilayah Kerjanya*, Jurnal, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013). (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 1.

keuntungan meningkat 140%, dan variabel pendapatan meningkat 139% setelah adanya kredit PD BPR BKK Kebumen cabang Kutowinangun.

Jurnal Penelitian Khoirun Nisak, tahun 2012 yang berjudul *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto*.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 82,1% (menunjukkan hubungan yang kuat) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jurnal Penelitian Rita Yani dan Iyan Danyuliani, tahun 2011 yang berjudul *Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*.¹⁵ Berdasarkan hasil uji tanda “sign test” terhadap pendapatan dan omset usaha anggota KSP Subur diperoleh nilai t-hitung (29,03) > t-tabel (3,841) sehingga H_1 diterima, dan hasil uji tanda “sign test” terhadap pendapatan dan omset usaha anggota pada KSP Usaha Bersama diperoleh nilai t-hitung (14,06) > t-tabel (3,841) sehingga H_1 diterima. Artinya adanya peningkatan pendapatan dan omset usaha anggota setelah menerima kredit dari KSP di Kecamatan Tembilahan.

Jurnal Penelitian Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra tahun 2011 yang berjudul *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan*

¹⁴Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto*, Jurnal. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2012), (<http://ejournal.unesa.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 1.

¹⁵Rita Yani dan Iyan Danyuliani, *Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2011), (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 1.

*Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010.*¹⁶ Hasil perhitungan dengan menggunakan uji jenjang Mann-Whitney (U-test), maka diperoleh hasil $-Z > Z_{\alpha/2} : 5,413 > 1,96$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ditolaknya H_0 , memberi indikasi bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang kecil penerima pinjaman dengan pedagang kecil bukan penerima pinjaman yaitu tingkat pendapatan pedagang kecil penerima pinjaman lebih besar dari tingkat pendapatan pedagang kecil bukan penerima pinjaman dana bergulir PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Jurnal Penelitian Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfrianti, tahun 2008 yang berjudul *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.*¹⁷ Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya perkembangan dan peningkatan pendapatan keluarga setelah adanya Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Pendapatan yang diperoleh responden sebelum mendapatkan dana bergulir UP2K pada umumnya kurang dari Rp 500.000 perbulan yaitu sebanyak 28 orang (43,08%), namun setelah mendapat dana bergulir UP2K, maka pendapatan responden

¹⁶Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*, Jurnal, (Pekanbaru: FE Universitas Riau, 2011). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 1.

¹⁷Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfrianti, *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2008). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 1.

meningkat menjadi diatas Rp 1.400.000 yaitu sebanyak 19 orang (29,23%). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dana bergulir UP2K mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah yang dijalankan oleh perempuan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Jika dikaitkan dengan pendapatan keluarga, maka berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan kelompok UP2K cukup membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Jurnal penelitian Tuti Karyani dan An Nisaa Gettar, tahun 2013 yang berjudul *Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'I (Studi Kasus di Gapoktan Al-Ikhwan)*.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran pembiayaan pola *qardhul hasan* memberikan berbagai kemudahan bagi petani penerima pinjaman. Pola *qardhul hasan* di Gapoktan Al-Ikhwan telah berlangsung efektif, dimana ada tiga hal yang mendukung efektivitas pembiayaan tersebut. Pertama adalah faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan dengan prioritas paling tinggi yaitu faktor Tidak Ada Jaminan/ Agunan. Kedua adalah faktor yang berperan dalam pembiayaan dengan prioritas paling tinggi yaitu faktor kepemimpinan Gapoktan. Ketiga, strategi yang telah dilaksanakan pada pembiayaan dengan prioritas paling tinggi yaitu Mekanisme Pertemuan Bulanan.

Jurnal Penelitian Mariati, tahun 2013 yang berjudul *Tinjauan Yuridis Qardhul Hasan Menurut Hukum Islam Dan Pelaksanaannya Pada Perbankan*

¹⁸Tuti Karyani dan An Nisaa Gettar, *Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'I (Studi Kasus di Gapoktan Al Ikhwan)*, Jurnal. (<http://pse.litbang.deptan.go.id>), (diunduh tanggal 9 September 2014), hlm 2.

Syariah Di Indonesia.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik menurut hukum Islam dan peraturan perundang-undangan maupun fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengatur tentang *qardh* membolehkan pelaksanaan akad *qardh* bagi nasabah yang membutuhkan dan diperuntukkan untuk masyarakat yang tergolong lemah ekonominya baik untuk pinjaman maupun untuk dana talangan dan di dalam pelaksanaannya di Bank Syariah nasabah hanya mengembalikan pinjaman pokok *qardh* tersebut setelah jatuh tempo yang disepakati, biaya administrasi dibebankan kepada nasabah dan bank dapat meminta jaminan dari pinjaman tersebut dan nasabah dapat memberikan sumbangan sukarela kepada bank selama tidak diperjanjikan sebelumnya di dalam akad.

Jurnal penelitian Ahmad Zainal Abidina, Norhayati Mohd Alwib, dan Noraini Mohd arifin, tahun 2011 yang berjudul *Konsep Pelaksanaan Qardhul Hasan sebagai Produk Pembiayaan Studi Kasus Bank Islam di Malaysia*.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Calf Berhad menawarkan pembiayaan *Qardhul Hasan* hanya untuk karyawannya. Selain itu, fasilitas terbatas untuk tujuan tertentu seperti pernikahan, kelahiran anak, studi dan tujuan lain yang relevan. Penelitian ini juga membahas panduan proses pembiayaan *Qardhul Hasan* di LKI.

¹⁹Mariati, *Tinjauan Yuridis Qardhul Hasan Menurut Hukum Islam Dan Pelaksanaannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal, (Mataram: Universitas Mataram, 2013), (<http://fh.unram.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Tinjauan-Yuridis-Qardhul-Hasan-Menurut-Hukum-Islam-Dan-Pelaksanaannya-Pada-Perbankan-Syariah-Di-Indonesia.pdf>), (diunduh tanggal 24 Oktober 2014).

²⁰Zainal Abidina, dkk, *Konsep Pelaksanaan Qardhul Hasan sebagai Produk Pembiayaan Studi Kasus Bank Islam di Malaysia*, Jurnal, (Kuala Lumpur: The International Islamic University Malaysia, 2011), (<http://journals.iium.edu.my/enmjjournal/index.php/enmj/article/download/201/158>), (diunduh tanggal 24 Oktober 2014).

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian	Beda dengan Penulis
1.	<i>Jurnal Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal</i> , oleh Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra, tahun 2014.	Untuk mengetahui (1) rata-rata jumlah kredit modal kerja yang diterima oleh pelaku usaha kecil dan menengah, (2) jenis usaha pelaku usaha kecil dan menengah penerima kredit modal kerja, (3) rata-rata pendapatan bersih pelaku usaha kecil dan menengah, dan (4) pengaruh dari kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil dan menengah dan besar pengaruhnya.	Kuantitatif, dengan alat analisis regresi linear sederhana. Variabel: X=Kredit modal kerja, Y=Pendapatan bersih.	Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata jumlah kredit modal kerja yang diterima oleh pelaku usaha kecil sebesar Rp 48.457.447,00, dan menengah sebesar Rp 171.666.667,00, (2) jenis usaha pelaku usaha kecil adalah jasa ritel dan hiburan; dan menengah adalah jasa ritel, (3) rata-rata pendapatan bersih bagi pelaku usaha kecil sebesar Rp 45.328.802,00 dan menengah sebesar Rp 163.399.599,00 per bulan untuk tahun 2012, dan (4) kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%.	Perbedaan terletak pada alat analisis yang digunakan, dan UKM sektor formal yang dijadikan sebagai objek penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyari'ahannya
2.	<i>Jurnal Pengaruh Kredit</i>	Untuk mengetahui	Kuantitatif, dengan	Hasil penelitian ini	Perbedaan

<p><i>SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPMP Terhadap Pendapatan Masyarakat</i>, oleh Purwati Lestari, tahun 2013.</p>	<p>pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPMP-MP terhadap pendapatan masyarakat sebelum mengambil kredit SPP PNPMP-MP dan sesudah mengambil kredit di Desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal Tahun 2010.</p>	<p>menggunakan alat analisis uji-t. Variabel: X=Kredit SPP PNPMP-MP Y=Pendapatan masyarakat.</p>	<p>menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPMP-MP dengan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Dengan begitu semakin banyak masyarakat yang mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPMP-MP maka penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal akan menjadi lebih baik.</p>	<p>terletak pada jenis kredit yang hendak diteliti. Walaupun kreditnya juga berasal dari PNPMP akan tetapi jenisnya jelas berbeda. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyari ahannya .</p>
<p>3. <i>Jurnal Analisis Peran Kredit Mikro Dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Di Wilayah Kerjanya</i>, oleh Cahyo Trio Utomo, dan Achma Hendra Setiawan, tahun 2013.</p>	<p>Untuk menganalisis perkembangan usaha mikro di kecamatan Kutowinangun antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun.</p>	<p>Kuantitatif, dengan alat analisis Uji validitas, Uji reliabilitas, dan Uji pangkat Wilcoxon. Variabel: X=Kredit dari PD BPR BKK, Y=Modal, Pendapatan, dan keuntungan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan perubahan setelah adanya kredit dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun, yakni variabel modal meningkat 250%, diikuti variabel keuntungan meningkat 140%, dan variabel pendapatan meningkat 139% setelah adanya kredit PD BPR BKK Kebumen cabang Kutowinangun.</p>	<p>Perbedaan terletak pada jenis kredit, lokasi penelitian, variabel penelitian, serta alat analisis yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat</p>

4.	<p><i>Jurnal Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto</i>, oleh Khoirun Nisak, tahun 2012.</p>	<p>Untuk mengidentifikasi pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM Di Kota Mojokerto.</p>	<p>Kuantitatif, dengan alat analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik, dan uji t. Variabel: X= Pinjaman modal, Y=Pendapatan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 82,1% (menunjukkan hubungan yang kuat) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>pembahasan kesyaria' ahannya</p>
5.	<p><i>Jurnal Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir</i>, oleh Rita Yani dan Iyan Danyuliani, tahun 2011.</p>	<p>Untuk mengetahui peran kredit Koperasi Simpan Pinjam terhadap peningkatan pendapatan dan usaha anggotanya di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri</p>	<p>Kuantitatif, dengan alat analisis: Uji tanda (Sign Test). Variabel: Y= Pendapatan X= Kredit KSP</p>	<p>Berdasarkan hasil uji tanda "sign test" terhadap pendapatan dan omset usaha anggota KSP Subur diperoleh adanya peningkatan pendapatan dan omset usaha anggota setelah menerima kredit dari KSP di Kecamatan Tembilahan.</p>	<p>Perbedaan terletak pada jenis kredit, lokasi penelitian, variabel penelitian, serta alat analisis yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyaria' ahannya</p>

		Hilir.			penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyari ahannya
6.	<i>Jurnal Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pupm) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007-2010</i> , oleh Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, tahun 2011.	Untuk mengetahui implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPMP) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan pedagang kecil di kecamatan langgam kabupaten pelelawan propinsi riau selama periode 2007 – 2010.	Metode kuantitatif dengan menggunakan uji jenjang Mann-Whitney (U-Test). Variabel: Tingkat perbedaan pendapatan pedagang kecil penerima pinjaman dengan pedagang kecil bukan penerima pinjaman dengan pedagang kecil bukan penerima pinjaman dana bergulir PNPMP Mandiri Pedesaan, Jumlah sampel kelompok pedagang kecil penerima pinjaman dana bergulir PNPMP Mandiri Pedesaan, dan Jumlah sampel kelompok pedagang kecil bukan penerima pinjaman dana bergulir PNPMP	Hasil pengujian memberikan indikasi bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang kecil penerima pinjaman dengan pedagang kecil bukan penerima pinjaman yaitu tingkat pendapatan pedagang kecil penerima pinjaman lebih besar dari tingkat pendapatan pedagang kecil bukan penerima pinjaman dana bergulir PNPMP Mandiri Pedesaan di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.	Perbedaan terletak pada alat uji yang digunakan, lokasi penellitian, serta fokus penelitian, karena pada penelitian ini membandingkan antara pendapatan pedagang penerima dan bukan penerima pinjaman. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyari ahannya

7.	<p><i>Jurnal Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap (Up2k) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi</i>, oleh Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfrianti, tahun 2008.</p>	<p>Untuk mengetahui Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.</p>	<p>Mandiri Pedesaan. Kuantitatif dan Kualitatif, dengan alat analisis uji tanda (<i>Sign Test</i>). Variabel: X=UP2K Y=Pendapatan keluarga</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya perkembangan dan peningkatan pendapatan keluarga setelah adanya Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).</p>	<p>Perbedaan terletak pada jenis program yang diteliti, lokasi penelitian, serta alat pengujian. Selain itu, dalam penelitian ini tidak terdapat pembahasan kesyariaannya</p>
8.	<p><i>Jurnal Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'1 (Studi Kasus di Gapoktan Al Ikhwan)</i>, oleh Tuti Karyani dan An Nisaa Gettar, tahun 2013.</p>	<p>Untuk mengetahui pola penyaluran <i>qardhul hasan</i>, dan menganalisis efektivitasnya serta faktor yang mempengaruhinya.</p>	<p>Kualitatif, dengan alat <i>Analysis Hierarchy Process (AHP)</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran pembiayaan pola <i>qardhul hasan</i> memberikan berbagai kemudahan bagi petani penerima pinjaman dan pola <i>qardhul hasan</i> di Gapoktan Al Ikhwan telah berlangsung efektif.</p>	<p>Perbedaan terletak pada jenis pembiayaan dan lokasi penelitian.</p>
9.	<p><i>Jurnal Tinjauan Yuridis Qardhul Hasan Menurut Hukum Islam Dan Pelaksanaannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia</i>, oleh Mariati,</p>	<p>Untuk mengetahui apakah secara konseptual <i>qardhul hasan</i> di perbankan syariah telah di terapkan sesuai</p>	<p>Penelitian normatif dengan pendekatan perundangundangan, konseptual, sejarah dan perbandingan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akad <i>qardh</i> diperbolehkan bagi nasabah yang membutuhkan dan diperuntukkan untuk masyarakat yang tergolong</p>	<p>Perbedaan terletak pada jenis pembiayaan dan lokasi penelitian.</p>

	tahun 2013.	dengan peraturan perUndang-Undangan yang ada serta bagaimanakah penyaluran dana <i>qardh</i> tersebut di perbankan syariah Indonesia.		lemah ekonominya baik untuk pinjaman maupun untuk dana talangan dan di dalam pelaksanaannya di Bank Syariah nasabah hanya mengembalikan pinjaman pokok <i>qardh</i> tersebut setelah jatuh tempo yang disepakati, biaya administrasi dibebankan kepada nasabah dan bank dapat meminta jaminan dari pinjaman tersebut dan nasabah dapat memberikan sumbangan sukarela kepada bank selama tidak diperpanjang sebelumnya di dalam akad.	
10.	Jurnal Konsep <i>Pelaksanaan Qardhul Hasan sebagai Produk Pembiayaan Studi Kasus Bank Islam di Malaysia</i> , oleh Ahmad Zainal Abidina, Norhayati Mohd Alwib, dan Noraini Mohd arifin, tahun 2011.	Untuk mempelajari penerapan konsep Qardhul Hasan, sebagai produk pembiayaan di bank Islam di Malaysia.	Kualitatif, dengan pendekatan studi kasus tunggal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Calif Berhad menawarkan pembiayaan Qardhul Hasan hanya untuk karyawannya. Selain itu, fasilitas terbatas untuk tujuan tertentu seperti pernikahan, kelahiran anak, studi dan tujuan lain yang relevan. Penelitian ini juga membahas panduan proses pembiayaan Qardhul Hasan di LKI.	Perbedaan terletak pada jenis pembiayaan dan lokasi penelitian.

Dari berbagai studi pustaka tersebut, penelitian ini memiliki fokus kajian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, baik pada fokus masalah yang membahas pinjaman usaha bergulir PNPM Mandiri Perkotaan dan bukan pinjaman yang lainnya dengan variabel yang berbeda pula, serta menggunakan pendekatan maupun lokasi serta tahun penelitian yang berbeda. Dalam konteks inilah penelitian ini relevan untuk dilakukan, dengan fokus kajian pada pengaruh pinjaman usaha bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Desa Tangkil Kulon, dengan menggunakan metode kuantitatif, alat analisis uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji beda t dua sampel berpasangan melalui SPSS. Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan mengkaji tentang pandangan Islam terkait dengan pinjaman bergulir tersebut sehingga penelitian ini semakin relevan untuk dilakukan.

F. Kerangka Teori

1. Pinjaman Bergulir

Dalam memberikan dukungan terhadap usaha kecil, PNPM Mandiri yang mempunyai tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan, maka dilaksanakan kegiatan pengelolaan dana bergulir yang menjadi salah satu bentuk kegiatan yang memberikan kemudahan bagi rumah tangga miskin untuk mendapatkan permodalan dalam bentuk Simpan Pinjam. Dana bergulir adalah seluruh dana program dan bersifat pinjaman dari unit pengelola kegiatan (UPK) yang digunakan oleh masyarakat yang disalurkan

melalui kelompok-kelompok masyarakat, kemudian dana tersebut tidak habis begitu saja tetapi diputar kembali untuk memberdayakan masyarakat. Jadi, jelas bahwa kebijaksanaan pemerintah dimaksudkan agar masyarakat tertolong kebutuhannya dalam mendapatkan modal untuk berusaha sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.²¹

Tujuan utama penyelenggaraan pinjaman dana bergulir dari PNPM Mandiri adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat penerima bantuan melalui kegiatan usaha, sehingga dengan adanya modal usaha, yang sebelumnya kekurangan modal dapat mengembangkan usahanya, yang dengan kata lain dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima pinjaman bergulir dari PNPM Mandiri.²² Dengan adanya bantuan dana bergulir ini, diharapkan dapat membantu masyarakat yang mempunyai modal kecil atau keterbatasan modal.²³

2. Pendapatan UMKM

Salah satu tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat.

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang

²¹Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*, Jurnal, (Pekanbaru: FE Universitas Riau, 2011). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 2.

²²Wahyu Hamidi, Jahrizal, dan Susi Susanti, *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (Pnpm) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2010), (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 5.

²³Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfrianti, *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal. (Pekanbaru: Universitas Riau, 2008). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 8.

dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satuan waktu tertentu, yang umum digunakan biasanya satu bulan. Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara.²⁴

Dengan demikian pendapatan akan diakui pada saat terjadinya perubahan bentuk dari bentuk barang atau jasa menjadi bentuk kas atau aktiva lain yang sah.²⁵ Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang).²⁶ Dalam suatu perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan ekonomi dapat berjalan.²⁷

²⁴Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*, Jurnal, (Pekanbaru: FE Universitas Riau, 2011). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 4.

²⁵Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra, *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal*, Jurnal, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), (ejournal.undiksha.ac.id), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 4.

²⁶Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto*, Jurnal, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2012), (<http://ejournal.unesa.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 5

²⁷Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*, Jurnal, (Pekanbaru: FE Universitas Riau, 2011). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 4.

3. Pengaruh Pinjaman Bergulir terhadap Pendapatan UMKM

Peranan pinjaman bergulir PNPM-Mandiri cukup berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat jika dinilai dari pendapatannya. Untuk mengetahuinya, dapat dibandingkan antara pelaku usaha kecil yang meminjam sebanyak 226 sampel dengan yang tidak meminjam sebanyak 898 sampel di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, dari hasil penelitian Yusbar Yusuf, dkk, yakni terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang kecil penerima pinjaman dengan pedagang kecil bukan penerima pinjaman yaitu tingkat pendapatan pedagang kecil penerima pinjaman lebih besar.²⁸ Secara keseluruhan, setelah diberikan pinjaman modal dari PNPM Mandiri, pendapatan masyarakat meningkat secara dinamis artinya hampir semua masyarakat yang menerima pinjaman dari PNPM Mandiri mengalami peningkatan.²⁹

Melihat aktivitas ekonomi nasabah PNPM-Mandiri Perkotaan, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan PNPM-Mandiri Perkotaan di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah rasionalisasi berjalannya roda perekonomian di sektor usaha menengah ke bawah.³⁰ Apalagi bantuan pinjaman bergulir bagi usaha mandiri UMKM mampu menambah tidak

²⁸Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan dan Edwin Saputra, *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*, Jurnal, (Pekanbaru: FE Universitas Riau, 2011). (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 10.

²⁹Wahyu Hamidi, Jahrizal, dan Susi Susanti, *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2010), (<http://ejournal.unri.ac.id>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 8.

³⁰Purwati Lestari, *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*, Jurnal, (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2013). (ejournal.ikip-veteran.ac.id), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 7.

hanya pendapatan, akan tetapi variabel lainnya, seperti jumlah tenaga kerja, modal usaha, omset penjualan, dan keuntungan. Dari keempat variabel tersebut, kenaikan tenaga kerja memiliki perbedaan yang paling besar antara sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman.³¹

4. Pandangan Pinjaman Bergulir menurut Syari'ah

Sistemnya yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan menggunakan bunga sebagai balas jasanya merupakan masalah tersendiri bagi pengelola PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Tangkil Kulon dan para nasabah yang semuanya beragama Islam. Karena pada dasarnya bunga di dalam Islam adalah riba yang keberadaannya dalam setiap transaksi diharamkan. Oleh karena itu, perlu ada pengkajian terkait bunga yang terdapat dalam pinjaman bergulir PNPM-Mandiri tersebut mengingat tujuan dari pinjaman ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat miskin di berbagai daerah.

Setelah melakukan pengkajian tersebut, perlu dipertimbangkan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan syari'ah, seperti akad *qardhul hasan*. Pelaksanaan akad *qardh* bagi nasabah yang membutuhkan dan diperuntukkan untuk masyarakat yang tergolong lemah ekonominya baik untuk pinjaman maupun untuk dana talangan dan di dalam pelaksanaannya nasabah hanya mengembalikan pinjaman pokok *qardh* tersebut setelah jatuh tempo yang disepakati, biaya administrasi dibebankan kepada nasabah dan Bank dapat meminta jaminan dari pinjaman tersebut dan nasabah dapat

³¹Achmad Hendra Setiawan dan Tri Wahyu Rejekiningsih, *Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009), (<http://jurnal.widyamanggala.ac.id>), (diunduh tanggal 22 April 2013), hlm. 7.

memberikan sumbangan sukarela kepada bank selama tidak diperjanjikan sebelumnya di dalam akad.³²

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.³³ Untuk memberikan pedoman atau arahan yang jelas dalam melakukan penelitian dan pembahasan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu hipotesis yang dapat dijadikan sebagai alat penunjuk kemana nantinya penelitian ini akan dilakukan.

Tabel 1.3
Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Teori yang mendukung
H ₀	“Tidak terdapat perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman bergulir di Desa Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan.”	Ahmad Rifa’i (2010).
H _a	“Terdapat perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman bergulir di Desa Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan.”	Nurul Inayah dkk (2014), Cahyo Trio Utomo dan Achma Hendra Setiawan (2013), Purwati Lestarini (2013), Khoirun Nisa’ (2012), dan lain-lain.

³²Mariati, *Tinjauan Yuridis Qardhul Hasan Menurut Hukum Islam Dan Pelaksanaannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal, (Mataram: Universitas Mataram, 2013), (<http://fh.unram.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Tinjauan-Yuridis-Qardhul-Hasan-Menurut-Hukum-Islam-Dan-Pelaksanaannya-Pada-Perbankan-Syariah-Di-Indonesia.pdf>), (diunduh tanggal 24 Oktober 2014).

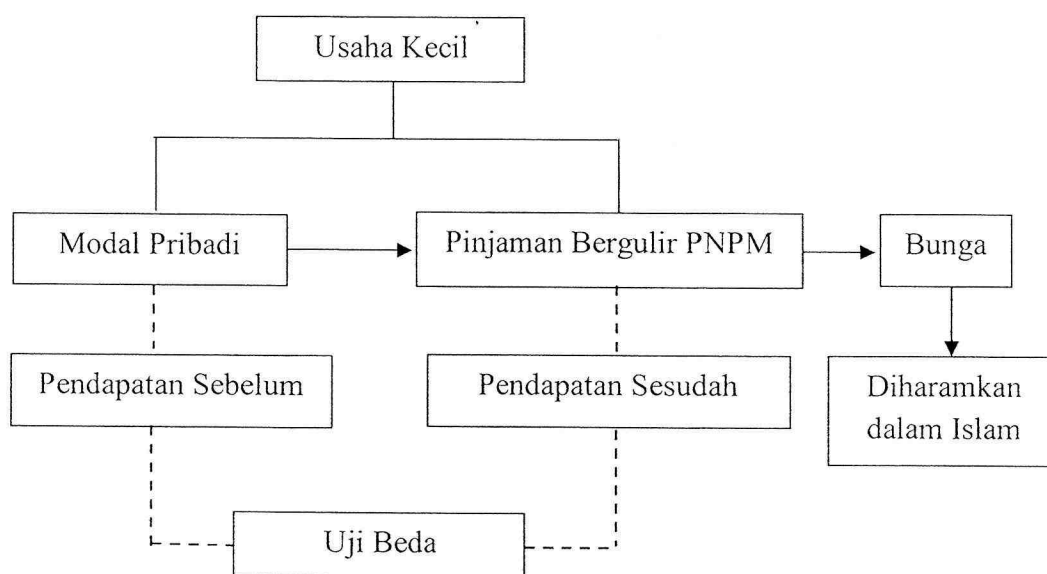
³³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 63.

H. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran yang penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

—————> = Menyatakan adanya hubungan

- - - - - = Menyatakan mempengaruhi

Modal Pribadi yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM pada dasarnya akan menghasilkan pendapatan. Besarnya pendapatan yang diterimanya, akan tergantung dari modal yang telah dikeluarkan sebelumnya. Apabila modal tersebut mendapat stimulan yang berasal dari pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan, diharapkan pendapatan yang diterima akan lebih besar dari sebelum mendapatkan stimulan tersebut. Akan tetapi, pinjaman yang digunakan masih menggunakan bunga dalam operasionalnya.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai pendukungnya, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan, sedangkan metode analisis kualitatif digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi mengenai pinjaman usaha bergulir menurut ketentuan syari'ah. Dimana deskriptif yang dimaksud adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.³⁴

Penelitian ini hendak mengkaji “Pengaruh pinjaman usaha bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan pendapatan UMKM serta peluang pengembangan dengan pola syari'ah Di Kabupaten Pekalongan” dengan cara menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dari hasil interpretasi data yang diperoleh, pada suatu konteks khusus yang alamiah.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni yang menerima manfaat dari pinjaman bergulir tersebut.

³⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 17.

³⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode utama kuantitatif yang didukung data kualitatif. Data kuantitatif menggunakan populasi, yaitu: pengelola program daerah penelitian dan masyarakat penerima manfaat. Populasi untuk data kuantitatif terdiri dari 194 orang yang merupakan penerima manfaat pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan dan terbagi dalam 31 KSM, yang kemudian sampelnya diambil melalui teknik *Random Sampling*, dengan menggunakan rumus slovin, sehingga sampelnya diperoleh 66 orang.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah sampel = 65,99 dibulatkan menjadi 66

N = Populasi = 194

d = derajat kesalahan 10%

Sedangkan untuk metode kualitatif, populasi yang digunakan yaitu ulama' di Kabupaten Pekalongan, dan pengelola daerah penelitian. Para pemuka agama tersebut yang nantinya akan menjelaskan bagaimana pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan dari sudut syari'ah Islam.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:³⁶

³⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti memperolehnya dari kuesioner/ angket yang diberikan kepada para responden yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif, serta wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian, diantaranya penerima dana PNPM Mandiri itu sendiri, perangkat desa, dan pengelola untuk memperoleh data kualitatif.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa laporan-laporan yang telah dibuat oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang merupakan objek penelitian yang dibuat perbulan, ditambah dengan buku-buku/ literatur yang berhubungan dengan usaha kecil serta dari panduan umum/ modul Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, baik berupa buku-buku, makalah, peraturan perundangan atau kebijakan-kebijakan Pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa cara, antara lain:

1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya

dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Kuesioner dapat diberikan secara pribadi, disuratkan kepada responden, atau disebarakan secara elektronik.³⁷

2. Metode *Interview*/ Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³⁸

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.³⁹ Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat sekunder, data ini dapat diperoleh dari arsip-arsip seperti profil desa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian, seperti artikel, dan berita surat kabar atau dari internet mengenai pinjaman bergulir tersebut.

³⁷Uma Sekaran, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 82.

³⁸Iin Tri Rahayu, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), hal 63.

³⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

6. Operasional Variabel

Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁴⁰

Adapun jenis variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu:⁴¹

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan sebagai variabel X.

b) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan sebagai variabel Y.

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel yang tersebut di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.4

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Skala	Sumber
1.	X	Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan	Interval	Kuesioner dan Wawancara
2.	Y	Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil	Interval	Kuesioner dan Wawancara

⁴⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 55.

⁴¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 57.

7. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk mencari keterkaitan diantara variabel-variabel tersebut diatas adalah uji beda berpasangan dengan bantuan dari piranti lunak atau *software SPSS for windows*. *SPSS* merupakan piranti lunak atau *software* yang berbasis *windows* yang digunakan untuk menganalisa data statistik agar dapat diolah, ditampilkan, dan dimanipulasi sehingga dapat menyajikan suatu informasi sesuai kehendak pengguna.

Untuk mencari keterkaitan antara variabel yang tercakup dalam penelitian ini melalui peningkatan antara pendapatan sebelum dan pendapatan sesudah pinjaman, penulis menggunakan uji normalitas, uji validitas, dan uji reliabilitas, sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji beda 2 sampel berpasangan.

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan prosedur *Explore* yang terdapat pada *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Selain dengan identifikasi melalui statistik deskriptif dan identifikasi normalitas data, dapat dilihat pada statistik Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis statistik Kolmogorov-Smirnov pada asumsi ini adalah:⁴²

H_0 : Nilai observasi berdistribusi normal

H_a : Nilai observasi tidak berdistribusi normal

⁴²Agus Triyanto, Muhammad Syamsun, dan Amiruddin Saleh, *Bantuan dan Kemitraan Terhadap Tingkat Pendapatan UMK Pengolahan Hasil Perikanan Di Indonesia*, Jurnal, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 7.

b. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan.⁴³ Pengukuran ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 10%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 10%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.⁴⁴ Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

⁴³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 166.

⁴⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 168.

d. Uji Hipotesis dengan Uji Beda dua sampel berpasangan dengan SPSS

Uji beda digunakan untuk menguji adanya peningkatan pendapatan pada usaha kecil di desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebelum dan sesudah pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan.

Sedangkan untuk menunjang hasil dari pengolahan data kuantitatif di atas, peneliti juga melakukan analisis untuk data yang bersifat kualitatif. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan, yaitu:⁴⁵

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3) Menarik Simpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini diawali dengan Bab I yang merupakan pendahuluan yang diharapkan dapat mengantarkan pembaca pada isi yang dimaksud. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya, Bab II memuat uraian teoritis tentang permasalahan yang akan dibahas, yaitu berupa teori PNPM-Mandiri, teori pinjaman berbunga dalam Islam, teori UMKM, dan teori pendapatan sehingga diharapkan pembaca dapat memahami maksud dari permasalahan pada penelitian ini.

Bab III akan membahas mengenai profil dan gambaran umum tentang Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni yang merupakan desa yang akan diteliti.

Kemudian, Bab IV berupa analisis hasil penelitian yang terdiri dari pengaruh pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan pendapatan serta bagaimana peluangnya dengan menggunakan prinsip syariah.

Dan yang terakhir, Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan mengenai program pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang sedang berjalan sekarang ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta analisis yang dilakukan terhadap pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan dalam perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan sistemnya, pola penyaluran pinjaman bergulir yang diberikan oleh PNPM Mandiri Perkotaan belum sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Dimana pinjaman bergulir masih menggunakan sistem konvensional, yakni dengan menggunakan bunga pada kegiatan operasionalnya sebagai balas jasa atas pinjaman yang diberikan. Karena dalam ekonomi syari'ah, sistem bunga sama sekali tidak diperbolehkan karena bunga merupakan riba yang diharamkan dalam kegiatan mu'amalah.

Pola penyaluran pinjaman yang digunakan dalam ekonomi syari'ah adalah bagi hasil (*profit and loss sharing*). Selain itu, akad yang digunakan pun bisa diganti dengan akad *qardhul hasan*, dikarenakan akad *qardhul hasan* yang mempunyai kemiripan dengan pengelolaan pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan.

2. Jika dilihat dari pengaruhnya, pinjaman bergulir yang diberikan oleh PNPM-Mandiri Perkotaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan pendapatan UMKM yang terdapat di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Pengaruh ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan diperoleh nilai signifikansi 0,0000 atau dapat dikatakan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* (0,05), maka hipotesis null (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau dapat dinyatakan bahwa pemberian pinjaman bergulir yang disalurkan PNPM-Mandiri Perkotaan benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM penerima manfaat.

B. Saran

Adapun hasil dari penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Kekurangan tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya serta pengetahuan yang dimiliki. Akan tetapi, Penulis mencoba memberikan saran agar pelaksanaan pinjaman bergulir di Desa Tangkil Kulon yang sudah berjalan dengan baik selama ini menjadi lebih baik lagi. Hal-hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Pinjaman bergulir dari PNPM-Mandiri Perkotaan ini diharapkan dapat terus berjalan bagi pengusaha kecil yang benar-benar membutuhkan suntikan dana sebagai modal usahanya, serta dapat menumbuhkan iklim berwirausaha bagi masyarakat yang belum memulai usahanya.
2. Diharapkan PNPM-Mandiri Perkotaan dapat memberikan pinjaman modal dalam jumlah yang lebih besar lagi agar usaha berkembang, produktivitas

meningkat, dan pendapatan yang diterima masyarakat menjadi semakin besar. Sehingga dapat meningkatkan laju perekonomian di daerah-daerah yang jauh dari kota besar, yang nantinya secara keseluruhan akan meningkatkan perekonomian nasional.

3. Diharapkan masyarakat dapat bekerjasama dan memanfaatkan pinjaman bergulir ini dengan baik, serta bertanggungjawab terhadap proses kegiatan usaha serta pengembaliannya, mengingat pinjaman ini sangat lunak dan tidak menggunakan agunan apapun.
4. Diharapkan program pemerintah yang berbentuk pinjaman bergulir tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan akad-akad yang diperbolehkan dalam syari'at Islam, mengingat seluruh masyarakat Desa Tangkil Kulon dan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Adapun akad yang dapat digunakan adalah *Qardhul Hasan* karena sifatnya yang sama-sama sebagai pinjaman lunak. Selain itu, diharapkan sistem bunga yang selama ini digunakan dalam kegiatan operasionalnya dapat diganti dengan menggunakan sistem bagi hasil sebagai balas jasanya.
5. Dalam penelitian ini, penulis terbatas pada waktu dan tempat, serta variabelnya, sehingga untuk memperoleh pembuktian yang kuat secara empiris perlu dilakukan replikasi beberapa kali masa yang akan datang dan di tempat yang berbeda dengan menggunakan variabel yang sama maupun variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Abidina, Zainal, dkk. 2011. *Konsep Pelaksanaan Qardhul Hasan sebagai Produk Pembiayaan Studi Kasus Bank Islam di Malaysia*. Jurnal. Kuala Lumpur: The International Islamic University Malaysia. (<http://journals.iium.edu.my/enmjournal/index.php/enmj/article/download/201/158>).
- Budiartiningsih, Rahmita dan Reni Gusfrianti. 2008. *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Universitas Riau. (<http://ejournal.unri.ac.id>).
- Departemen Koperasi dan UKM, "Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Melalui Bantuan Dana Bergulir Syariah", artikel, (<http://www.depkop.go.id>).
- Hamidi, Wahyu, dkk. 2010. *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal. Pekanbaru: Universitas Riau. (<http://ejournal.unri.ac.id>).
- Inayah, Nurul, dkk. 2014. *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. (ejournal.undiksha.ac.id).
- Karyani, Tuti dan An Nisaa Gettar. 2013. *Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'I (Studi Kasus di Gapoktan Al Ikhwan)*. Jurnal. (<http://pse.litbang.deptan.go.id>).
- Lestarini, Purwati. 2013. *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*. Jurnal. Semarang: IKIP Veteran Semarang., (<http://ejournal.ikip-veteran.ac.id>).
- Malik, dkk. 2009. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset Dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Jurnal. Jakarta: Universitas Gunadarma. (www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91205144.pdf).
- Mariati. 2013. *Tinjauan Yuridis Qardhul Hasan Menurut Hukum Islam Dan Pelaksanaannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal. Mataram: Universitas Mataram.

(<http://fh.unram.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Tinjauan-Yuridis-Qardhul-Hasan-Menurut-Hukum-Islam-Dan-Pelaksanaannya-Pada-Perbankan-Syariah-Di-Indonesia.pdf>).

- Nisak, Khoirun. 2012. *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (<http://ejournal.unesa.ac.id>).
- Purnamayanti, Ni Wayan Ana, dkk. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal terhadap Pendapatan UKM*. Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. (ejournal.undiksha.ac.id).
- Rifa'I, Ahmad. 2010. *Peran UMKM Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung*. Jurnal. Lampung: Universitas Lampung. (<http://unila.ac.id>).
- Salam, Nur. 2010. *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Masyarakat Desa Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (Studi di Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)*. Skripsi. Malang: UIN Malang. (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06130005-nursalam.pdf>).
- Setiawan, Achmad Hendra dan Tri Wahyu Rejekiingsih. 2009. *Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jakarta: Universitas Gunadarma. (<http://jurnal.widyamanggala.ac.id>).
- Triyanto, Agus, dkk. 2012. *Bantuan dan Kemitraan Terhadap Tingkat Pendapatan UMK Pengolahan Hasil Perikanan Di Indonesia*. Jurnal. Bogor: Institut Pertanian Bogor. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>).
- Utomo, Cahyo Trio dan Achma Hendra Setiawan. 2013. *Analisis Peran Kredit Mikro Dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Di Wilayah Kerjanya*. Semarang: Universitas Diponegoro. (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>).
- Yani, Rita dan Iyan Danyuliani. 2011. *Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: Universitas Riau. (<http://ejournal.unri.ac.id>).
- Yusuf, Yusbar, dkk. 2011. *Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Langgam*

- Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2007–2010*. Jurnal. Pekanbaru: FE Universitas Riau. (<http://ejournal.unri.ac.id>).
- Algoud, Lativa M. dan Mervyn K. Lewis. 2003. *Perbankan Syari'ah: Prinsip, Praktik dan Prospek*. Jakarta: Serambi.
- Alma, Buchari dan Donni Juni P. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anshori, Abdul Ghafur. 2007. *Perbankan Syari'ah Di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Gajah Mada University Press.
- Anoraga, Pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arsyad, Lincoln. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro: Institusi, Kinerja, dan Sustentabilitas*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Case, dkk. 2001. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Prenhakindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan ke 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hubeis, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jumingan. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarmarman. 2003. *Ekonomi Mikro Islami*. Edisi Ke II. Jakarta: IIIT.
- Kasali, Rhenald, dkk. 2010. *Modul kewirausahaan untuk program strata 1*. Jakarta: Hikmah.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPPAMP YKN.

- Muthahhari, Murtadha. 1995. *Pandangan Islam tentang Asuransi & Riba*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Rahayu, Iin Tri. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu Media.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardi, Yusuf. 2011. *Kewirausahaan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*, Cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Tuanakota. 2000. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2008. *Modul Dasar Komunitas 02 Konsep PNPM Mandiri Perkotaan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2012. *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya. (http://www.pnpm-perkotaan.org/pustaka/files/Pedoman/Pedoman_Pelaksanaan_Edisi_sept2012.pdf).
- Rima dan Buono. 2014. *PJM PRONANGKIS Desa Tangkil Kulon*. Pekalongan: Tim PJM.
- <http://www.pnpm-mandiri.org>
- <http://pnpm.kebumenkab.go.id/index.php/visi-dan-misi/10-pnpm>.
- <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2003/40~KMK.06~2003Kep.HTM>
- http://www.depkop.go.id/attachments/article/129/259_KRITERIA_UU_UMKM_Nomor_20_Tahun_2008.pdf
- <http://www.bkmtunaskaryamandiri.co.cc>
- http://www.almosleh.com/Fatwa_Disp.aspx?hid=280
- <http://ekisopini.com/2009/09/analisis-sistem-kredit-dana-p2kp-dalam.html>
- <http://saef-swordofgod.com/2012/05/simpan-pinjam-di-pnpm.html>

Wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu Rohmiati, selaku Ketua KSM Syawal.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatoyah, selaku anggota KSM Restan.

Hasil wawancara dengan Ustadz M. Achyat, pengajar di PonPes Tazakka, Batang.

Hasil wawancara dengan Bapak Buono, selaku Koordinator BKM Tunas Karya Mandiri yang merupakan pengelola Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian

Responden Penelitian

No.	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin (Laki-Laki / Perempuan)	Jumlah Pinjaman (Rp)
1	Wayuti	51	P	2.000.000
2	Muhammad Rifqi	33	L	2.000.000
3	Irwan	40	L	1.000.000
4	Dasopah	38	P	2.500.000
5	Musirin	55	P	500.000
6	Raekah	71	P	2.000.000
7	Asiyah	47	P	2.000.000
8	Suwandi	45	L	3.000.000
9	Siti Khotimah	22	P	1.000.000
10	Rusmalina	35	P	2.000.000
11	Wastiah	43	P	2.000.000
12	Khuzaemah	45	P	2.000.000
13	Rohadi	39	L	2.500.000
14	Nur Kholifah	43	P	2.000.000
15	Ahmad Solikhin	35	L	2.000.000
16	Rumayah	56	P	1.000.000
17	Wakini	38	P	2.000.000
18	Rohmiyati	48	P	3.500.000
19	Murtadho	43	L	2.000.000
20	Abdul Jalil	48	L	2.500.000
21	Tasurun	61	L	1.500.000
22	Romadhon	32	L	1.500.000
23	Misriyah	40	P	1.500.000
24	Sopandi	30	L	2.000.000
25	Daryuni	35	P	2.000.000
26	Walidin	36	L	2.000.000
27	Salcha	52	P	2.000.000
28	Ahmad Farikhin	52	L	1.000.000
29	Itiyah	48	P	2.000.000
30	Nur Muarofah	39	P	1.000.000
31	Imam Slamet	32	L	1.000.000
32	Risna Maulida	26	P	2.000.000
33	Hiryanti	40	P	1.000.000
34	Ahmad Khusairi	29	L	2.000.000
35	Sir yatun	35	P	4.000.000
36	Sugeng	43	L	2.500.000
37	Ahmad Sodikin	46	L	2.500.000
38	Warzukni	46	L	2.000.000

39	Siti Maemanah	41	P	3.000.000
40	Wasduri	54	L	2.000.000
41	Khonisah	30	P	1.000.000
42	Duriyah	56	P	1.500.000
43	Rusmi	49	P	2.000.000
44	Subihah	35	P	1.500.000
45	Eryanto	38	L	2.000.000
46	Iryanti	41	P	2.500.000
47	Zahroyah	43	P	3.000.000
48	Casirin	25	L	3.000.000
49	Tinahni	29	P	3.000.000
50	Suklni	24	P	4.000.000
51	Zaenal Arifin	33	L	1.000.000
52	Ratni M.	23	P	4.000.000
53	Ribut yati	45	P	4.000.000
54	Siti Umi	33	P	1.000.000
55	Faziroh	48	P	2.000.000
56	Agus Kusnoto	44	L	2.000.000
57	Turanah	34	L	3.000.000
58	Erna	42	P	2.000.000
59	Abidin	24	L	3.500.000
60	Nur Qomariyah	38	P	2.000.000
61	Nur Solekha	53	P	2.000.000
62	Inayati	31	P	2.000.000
63	Sofiyah	42	P	2.000.000
64	Esti	35	P	2.000.000
65	Mursiti	21	P	4.000.000
66	Hendro S.	35	L	2.000.000

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Sebagai Syarat menyelesaikan Studi S.1. Ekonomi Syari'ah di STAIN Pekalongan, Saya melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pinjaman Usaha Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM serta Peluang Pengembangannya dengan Pola Syari'ah Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni)". Untuk itu, mohon bantuan dan kesediannya untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang Bapak/ Ibu berikan, karena jawaban tersebut hanya sebagai bahan penelitian dan tidak untuk dipublikasikan.

Peneliti

Efrida Eryanisari

Cara mengisi jawaban

Beri tanda silang (x) pertanyaan pilihan ganda, dan tingkat persetujuan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut pada salah satu jawaban yang ada menurut pendapat anda tentang pertanyaan tersebut.

Karakteristik Responden

Nama Responden :

Usia :

Pekerjaan :

• Jenis kelamin:

Pria Wanita

• Pendidikan formal terakhir yang berhasil diselesaikan :

a. Tidak Sekolah

d. SMU

b. SD

e. Diploma/ Sarjana

c. SMP

Pertanyaan:

1. Berapa jumlah kredit PNPM yang anda terima?

a. Rp 500.000,00

d. Rp 2.000.000,00

b. Rp 1.000.000,00

e. > Rp 2.000.000,00

c. Rp 1.500.000,00

2. Apakah pinjaman yang diberikan cukup untuk menambah modal?

a. Tidak Cukup

d. Sangat cukup

b. Kurang cukup

e. Terlalu banyak

c. Cukup

3. Berapakah angsuran yang anda bayar setiap kalinya?
 - a. Rp 27.500,00
 - b. Rp 55.000,00
 - c. Rp 82.500,00
 - d. Rp 110.000,00
 - e. > Rp 110.001,00
4. Apakah angsuran yang dibayarkan ringan?
 - a. Sangat ringan
 - b. Cukup ringan
 - c. Ringan
 - d. Cukup berat
 - e. Berat
5. Apakah pinjaman bergulir ini bermanfaat bagi anda?
 - a. Tidak bermanfaat
 - b. Kurang bermanfaat
 - c. Bermanfaat
 - d. Cukup bermanfaat
 - e. Sangat bermanfaat
6. Berapakah rata-rata pendapatan kotor yang anda terima per bulan sebelum mendapat pinjaman bergulir PNPM-Mandiri?
 - a. < Rp 500.000,00
sampai Rp 3.000.000,00
 - b. Rp 500.000,00 sampai Rp 1.000.000,00
 - c. Rp 1.000.001,00 sampai Rp 2.000.000,00
 - d. Rp 2.000.001,00
 - e. > Rp 3.000.000,00
7. Apakah pendapatan yang anda terima dapat memenuhi kebutuhan anda?
 - a. Tidak memenuhi
 - b. Kurang memenuhi
 - c. Memenuhi
 - d. Cukup memenuhi
 - e. Sangat memenuhi
8. Berapakah rata-rata pendapatan kotor yang anda terima per bulan setelah mendapat pinjaman bergulir PNPM-Mandiri?
 - a. < Rp 500.000,00
sampai Rp 3.000.000,00
 - b. Rp 500.000,00 sampai Rp 1.000.000,00
 - c. Rp 1.000.001,00 sampai Rp 2.000.000,00
 - d. Rp 2.000.001,00
 - e. > Rp 3.000.000,00
9. Apakah pendapatan yang anda terima dapat memenuhi kebutuhan anda?
 - a. Tidak memenuhi
 - b. Kurang memenuhi
 - c. Memenuhi
 - d. Cukup memenuhi
 - e. Sangat memenuhi
10. Apakah pendapatan anda meningkat setelah menerima pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan?
 - a. Cenderung menurun
 - b. Tetap
 - c. Meningkatkan
 - d. Cukup meningkat
 - e. Sangat meningkat

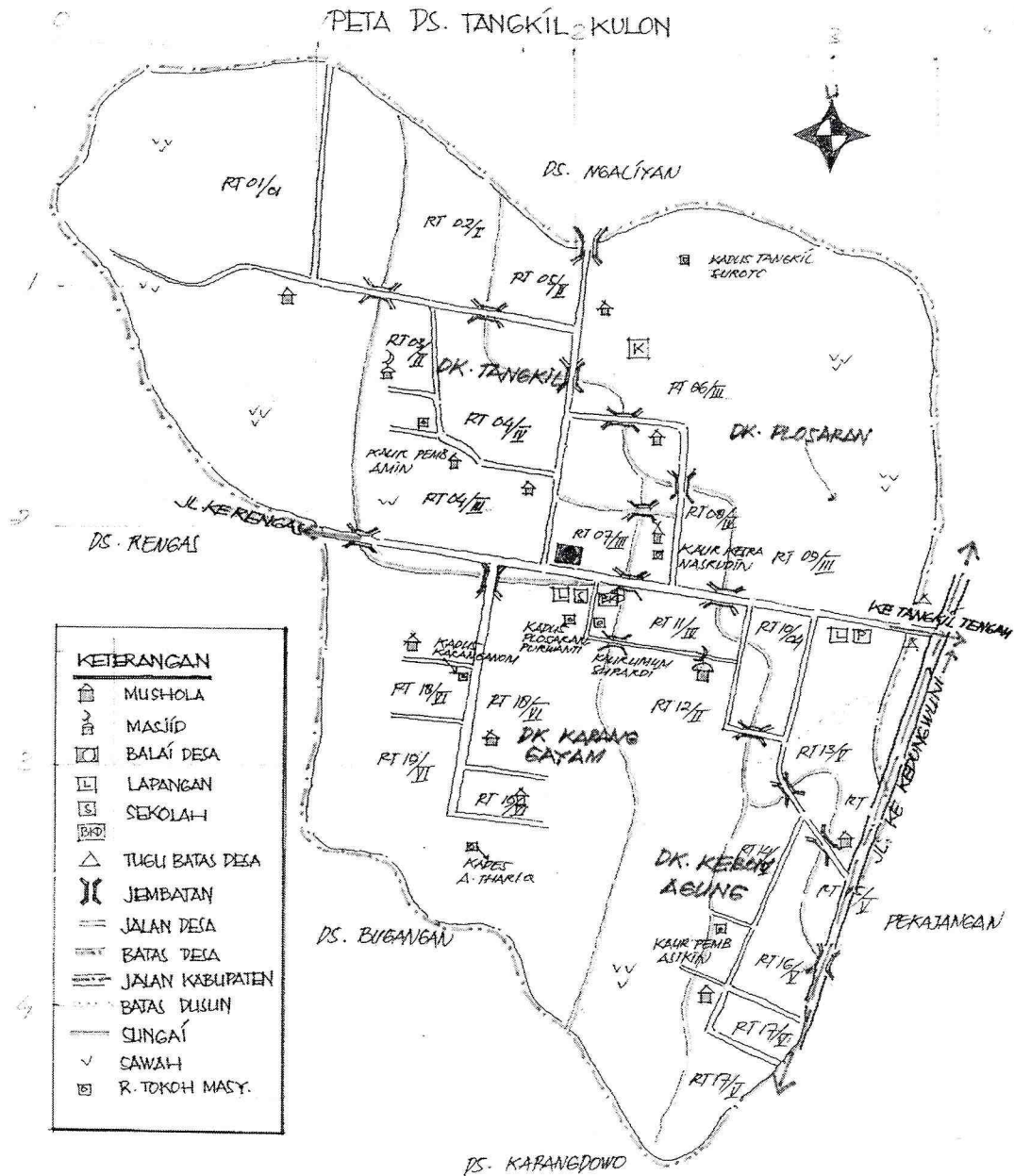
Terima kasih atas partisipasi anda

Lampiran 3 Data Mentah Hasil Kuesioner

No.	Pinjaman Bergulir (X)						Pendapatan (Y)					
	X1	X2	X3	X4	X5	Total X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	4	3	4	4	5	21	2	2	3	2	3	12
2	4	3	4	4	3	18	2	2	3	3	3	13
3	2	2	2	2	2	10	2	1	2	3	3	11
4	5	4	5	3	3	20	3	3	3	4	4	17
5	1	1	1	2	1	6	2	1	3	2	3	11
6	4	3	4	4	4	19	3	2	4	3	4	16
7	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	4	18
8	5	4	5	4	3	21	2	3	3	5	5	18
9	2	3	2	3	1	11	2	2	3	3	4	14
10	4	3	4	5	4	20	2	3	3	3	4	15
11	4	4	4	5	3	20	2	2	3	4	4	15
12	4	3	4	3	4	18	2	3	4	4	3	16
13	5	4	5	4	3	21	3	3	3	5	4	18
14	4	4	4	3	5	20	2	3	3	4	4	15
15	4	3	4	4	5	22	3	2	3	4	4	16
16	2	1	2	1	2	8	2	3	2	3	4	14
17	4	4	4	3	3	18	2	3	2	4	4	15
18	5	4	5	3	5	22	3	4	5	5	3	20
19	4	3	4	5	5	23	2	3	2	4	4	15
20	5	3	5	3	5	21	2	3	2	3	3	13
21	3	3	3	4	4	17	2	3	2	2	1	10
22	3	3	3	4	4	17	2	3	2	3	3	13
23	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14
24	4	4	4	4	3	19	2	2	3	2	3	12
25	4	3	4	4	5	20	3	3	4	5	5	20
26	4	3	4	4	4	19	3	3	3	5	5	19
27	4	4	4	3	5	20	2	3	3	3	3	14
28	2	3	2	1	2	10	2	3	2	2	3	12
29	4	3	4	5	4	20	2	3	3	2	3	13
30	2	2	2	2	1	9	2	3	2	3	3	13
31	2	2	2	3	1	10	2	2	2	3	3	12
32	4	3	4	4	4	19	2	3	3	3	3	14
33	2	1	2	2	3	10	2	3	2	2	3	12
34	4	4	4	4	3	19	2	2	3	3	3	13
35	5	5	5	4	5	24	2	3	3	3	3	14
36	5	4	5	4	3	21	2	3	2	3	3	13
37	5	4	5	3	4	23	3	3	3	3	3	15
38	4	3	4	4	4	19	2	3	3	3	3	14
39	5	4	5	4	4	22	3	3	3	3	4	16
40	4	3	4	3	3	17	2	2	3	3	3	13
41	2	2	2	2	1	9	3	3	3	4	5	18
42	3	2	3	1	2	11	4	4	5	5	5	23
43	4	3	4	3	5	19	2	3	2	3	3	13
44	3	2	3	2	1	11	5	3	5	4	5	22
45	4	3	4	3	4	18	2	3	2	3	3	13
46	5	4	5	4	3	21	2	3	3	3	3	14
47	5	5	5	4	3	22	2	3	3	3	2	13
48	5	4	5	4	5	23	3	3	3	4	4	17
49	5	3	5	3	4	20	2	3	3	3	3	14

50	4	3	4	5	3	19	3	2	3	3	3	14
51	2	1	2	2	1	8	2	1	2	3	3	11
52	5	4	5	3	5	22	2	3	3	3	3	14
53	5	3	5	3	4	17	3	3	3	4	5	18
54	2	2	2	1	1	11	2	3	2	2	3	12
55	4	3	4	3	4	18	2	3	2	3	3	13
56	4	3	4	4	5	20	2	3	3	2	3	13
57	5	3	5	3	4	20	2	3	3	3	3	14
58	4	3	4	3	3	17	2	2	3	3	3	13
59	5	3	5	3	3	19	2	2	3	3	3	13
60	4	3	4	4	4	19	2	3	3	3	3	14
61	4	3	4	4	3	18	2	2	3	3	2	12
62	4	4	4	5	4	21	2	3	2	1	1	9
63	4	4	4	5	3	20	2	3	3	2	1	11
64	4	3	4	3	4	18	2	2	3	1	3	11
65	5	5	5	3	3	21	3	4	3	5	4	19
66	4	4	4	4	3	15	2	1	3	2	2	10

Lampiran 4 Denah Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Efrida Eryanisari
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekalongan, 18 Mei 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : DK. Kademangan Desa Kedungpatangewu No. 05
Rt/Rw. 011/006 Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ismail
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : DK. Kademangan Desa Kedungpatangewu No. 05
Rt/Rw. 011/006 Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| 1. SD ISLAM GONDANG WONOPRINGGO | Tahun 1998 / 2004 |
| 2. SMP N 1 WONOPRINGGO | Tahun 2004 / 2007 |
| 3. SMK N 2 PEKALONGAN | Tahun 2007 / 2010 |
| 4. STAIN PEKALONGAN | Angkatan 2010 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat,



EFRIDA ERYANISARI

NIM. 2013110061